


Peremberdayaan Masyarakat Menuju Kelurahan Sukahaji yang Mandiri, Berkelanjutan, dan Berkemajuan

Andika Muchamad Januar¹, Bilal Arfiansyah², Fathan Naufal Gunawan³, Lutviani⁴, Nabila Aulia Putri⁵, Nadyra Riak Pasifica⁶, Rahila Anggani⁷, Shalbi Naila Makarim Nurhidayat⁸, Shelpie⁹, Zaki Faisal Hawari¹⁰, Mukhlisah^{11*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: mukhlisah@umbandung.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2573>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 31 August 2025

Revised: 06 Sept 2025

Accepted: 12 Sept 2025

Kata Kunci:

Kuliah Kerja Nyata,
Pengabdian Masyarakat,
Pemberdayaan, Pendidikan,
Kesehatan, Lingkungan,
Sosial.

Keywords:

Community Service
Program, Community
Engagement, Empowerment,
Education, Health,
Environment, Social.



ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diimplementasikan sebagai bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial dengan memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Pengabdian Masyarakat ini berfokus pada peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada kualitas pendidikan di Kelurahan Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Kelurahan Sukahaji merupakan salah satu daerah yang menghadapi beragam tantangan dalam penyediaan pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang mendukung, serta lingkungan sosial yang aman dan nyaman utamanya akses dan fasilitas yang memadai. Melalui program KKN, mahasiswa berupaya memberikan kontribusi dengan mengadakan kegiatan seperti bimbingan belajar, penyuluhan, serta pemberian edukasi kepada siswa maupun masyarakat. Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa, memperluas wawasan masyarakat tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, lingkungan maupun sosial.

Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community that is implemented as part of the Four Pillars of Muhammadiyah and Aisyiah Universities. This activity aims to empower the community, especially in the fields of education, health, environment, and social issues by utilizing the knowledge gained during the lecture period. This community service focuses on the role of KKN students in improving knowledge and understanding of the quality of education in Sukahaji Village, Babakan Ciparay District, Bandung City. Sukahaji Village is one of the areas facing various challenges in providing quality education, supportive health, and a safe and comfortable social environment, especially in terms of adequate access and facilities. Through the KKN program, students strive to contribute by conducting activities such as tutoring, counseling, and providing education to students and the community. The results of the Community Service Program show that the role of KKN students has significantly increased student motivation to learn and broadened the community's understanding of the importance of education, health, the environment, and social issues.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Andika Muchamad Januar, et al (2025). Peremberdayaan Masyarakat Menuju Kelurahan Sukahaji yang Mandiri, Berkelanjutan, dan Berkemajuan, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2573>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berperan aktif dalam membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lingkungannya (Syardiansah, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terbitan Balai Pustaka, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik, yang berarti memelihara dan memberikan latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Data Susenas 2024 menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, tingkat penyelesaian justru semakin rendah. Tingkat penyelesaian pada jenjang sekolah dasar (SD atau sederajat) mencapai 97,84 persen, yang menggambarkan bahwa dari 100 penduduk berusia 13–15 tahun, sekitar 97 hingga 98 orang di antaranya telah menyelesaikan pendidikan dasar. Sementara itu, tingkat penyelesaian pendidikan untuk sekolah menengah pertama (SMP sederajat) adalah 91,15 persen. Sejalan dengan pola partisipasi sekolah yang menurun drastis di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat penyelesaian sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK sederajat) juga turun signifikan menjadi hanya 67,07 persen.

Rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan dapat berdampak pada literasi kesehatan. Kekurangan pemahaman ini dapat menyebabkan pola pemberian makanan yang tidak tepat dan pada akhirnya menjadi pemicu terjadinya stunting. Secara teknis, stunting didefinisikan sebagai panjang atau tinggi badan anak yang berada di bawah dua standar deviasi dari median *WHO Child Growth Standards* untuk usia dan jenis kelamin yang sama. Di Indonesia, stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendesak dan menjadi fokus utama dalam agenda kesehatan nasional. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada anak di bawah lima tahun mencapai 27,6% pada tahun 2020, yang berarti hampir satu dari tiga anak Indonesia mengalami stunting. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target nasional untuk menurunkan prevalensi stunting sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021.

Dalam aspek sosial rendahnya tingkat pendidikan berkaitan erat dengan meningkatnya praktik pernikahan dini. Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berbanding terbalik dengan angka pernikahan dini; semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh seorang anak, semakin kecil kemungkinan ia menikah di usia muda (Fitria, Maya, dkk., 2023). Selain itu rendahnya penyelesaian pendidikan dapat menurunkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan merupakan kebutuhan mendesak di tengah tantangan lingkungan global yang semakin kompleks. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah menjadi instrumen penting dalam pendidikan lingkungan, karena mampu memberikan serta menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap persoalan sampah (Trisnawati & Khasanah, 2020).

Dalam aspek pendidikan memiliki peran vital dalam memperdalam pemahaman nilai moral dan ajaran agama. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, Bab I, Pasal 1 Ayat (1) tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Kelurahan Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung dipilih sebagai lokasi KKN karena masih menghadapi berbagai tantangan di atas. Melalui program KKN ini, mahasiswa hadir sebagai mitra masyarakat dengan memberikan edukasi, pendampingan, serta solusi aplikatif terhadap permasalahan yang ada. Dengan demikian, KKN tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kepekaan terhadap realitas sosial di sekitarnya (Hidayat, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian di Kelurahan Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung yaitu berlangsung selama satu bulan di mulai dari tanggal 6 Agustus sampai 5 September 2025.

Dalam melakukan Pengabdian Masyarakat ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Sukahaji meliputi pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sosial. Dalam bidang pendidikan, kami melakukan pengajaran di Madrasah At-Tauhid, SDN 144 Situgunnting, SD Cahaya Pelita dan SMP Pasundan 9 Bandung. Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu berkordinasi dengan guru-guru dan pihak terkait, khususnya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya yaitu diskusi singkat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang muncul di Madrasah At-Tauhid, SDN 144 Situgunnting, SD Cahaya Pelita dan SMP Pasundan 9 Bandung.

Kegiatan selanjutnya yaitu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan mahasiswa KKN 02 Sukahaji Universitas Muhammadiyah Bandung dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini banyak kegiatan yang kami lakukan, dalam agenda kegiatan kami ada beberapa bagian yang berkolaborasi dengan tokoh masyarakat dan karang taruna Kelurahan Sukahaji. Kami meyakini bahwa kegiatan ini akan berjalan dengan lancar apabila melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

Sebelum melaksanakan program mengajar dan belajar di Madrasah At-Tauhid, SDN 144 Situgunnting, SDS Cahaya Pelita dan SMP Pasundan 9 Bandung, kami melakukan rapat bersama pihak terkait yang bertujuan untuk menentukan apa saja materi yang akan ajarkan kepada mereka sekaligus membagi peran dan penempatan kelas yang akan kami ajar.

Kelurahan Sukahaji secara administratif berada di Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Wilayah ini mempunyai potensi yang cukup bagus namun juga memiliki permasalahan dari berbagai aspek diantaranya adalah permasalahan pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sosial. Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menuju Indonesia emas. Pelaksanaan pendidikan harus dilakukan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai, Berikutnya kesehatan, lingkungan dan sosial harus mendapat perhatian khusus agar terciptanya kawasan bebas sampah, sehat, aman dan nyaman.

Dengan demikian kami melihat bahwa permasalahan di Kelurahan Sukahaji ini harus menjadi perhatian, karena permasalahan dalam bidang pendidikan yaitu masih banyaknya pelajar yang terdampak dari pergaulan bebas sehingga menyebabkan adanya pernikahan dini. Dalam bidang kesehatan masyarakat masih belum menerapkan pola hidup sehat, sehingga pada akhirnya kuantitas stunting di kelurahan sukahaji meningkat. Pada bidang lingkungan kawasan sukahaji yang tidak tertata mengakibatkan lingkungan tidak nyaman dan tentram, hal tersebut diakibatkan dengan adanya aktivitas warga yang masih membuang sampah sembarangan dan tingkat pengwasan yang rendah. Selanjutnya pada bidang sosial, masih banyaknya masyarakat memiliki status pekerjaan tidak jelas, kemiskinan *extreme* dan kriminalitas yang tinggi. Maka dari itu kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukahaji untuk memberikan edukasi sekaligus pendampingan bagi masyarakat dan pelajar..

Pertama, kami mempersiapkan dan melakukan diskusi dengan anggota kelompok dan melakukan pembagian tugas agar semua anggota kelompok terbagi rata untuk *jobdesknya*. Dengan mengajar pendidikan di empat tempat yaitu, Madrasah At-Tauhid, SDN 144 Situgunnting, SD Cahaya Pelita dan SMP Pasundan 9 Bandung kami membagi anggota untuk penempatan disemua tempat kegiatan belajar dan mengajar. Setelah mendapatkan izin maka kami melakukan sosialisasi sekaligus perkenalan diri dengan pihak sekolah dan menyampaikan maksud dan tujuan kami melakukan kunjungan ke tempat kegiatan belajar dan mengajar tersebut.

Kedua, pelaksanaan kegiatan semua anggota kelompok mengajar dan menemui para guru sesuai dengan minat dan bagian yang telah ditentukan sebelumnya seperti mengajar ngaji, doa sehari-hari, hapalan surat pendek, ilmu sosial, tata krama dan masih banyak lagi. Dalam proses pelaksanaannya kami menggunakan metode pengajaran yang berfokus pada potensi mereka. Disini kami memegang tanggung jawab atas tiap kelas yang ditugaskan saat pembagian, kami melibatkan guru hanya sebagai fasilitator yang berperan untuk mengawasi jalannya pembelajaran.

Ketiga, Pelaksanaan kegiatan kesehatan meliputi program BIAS, layanan posyandu, dan cek kesehatan gratis. Program BIAS berhasil memberikan imunisasi kepada anak sekolah dasar sebagai langkah pencegahan penyakit menular sekaligus meningkatkan kesadaran orang tua dan siswa

tentang pentingnya imunisasi. Melalui posyandu, ibu, balita, dan lansia mendapatkan layanan pemeriksaan rutin, pemantauan tumbuh kembang, serta konsultasi gizi yang mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga. Sementara itu, cek kesehatan gratis memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memeriksa tekanan darah, gula darah, dan indikator kesehatan lainnya tanpa biaya, sehingga mampu mendeteksi dini risiko penyakit. Seluruh kegiatan ini terselenggara berkat sinergi antara Puskesmas Sukahaji, PKK, dan Karang Taruna dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Keempat, Pelaksanaan kegiatan lingkungan difokuskan pada upaya menciptakan kawasan bebas sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi timbulnya sampah di sekitar pemukiman. Melalui kerja sama dengan warga, dilakukan sosialisasi pengelolaan sampah, pemisahan sampah organik dan anorganik, serta kegiatan kerja bakti bersama. Upaya ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar

Kelima, Pelaksanaan kegiatan sosial menghasilkan beberapa output penting, di antaranya meningkatnya pemahaman remaja tentang pentingnya penataan masa depan sehingga tumbuh motivasi untuk melanjutkan pendidikan atau memilih jalur karier yang lebih terarah. Edukasi mengenai kenakalan remaja juga memberikan dampak positif berupa kesadaran akan bahaya perilaku menyimpang serta terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kontrol diri dalam pergaulan. Selain itu, melalui materi pencegahan pelecehan seksual dan bullying, remaja didorong untuk menjaga diri, menghargai orang lain, serta menciptakan lingkungan sosial yang aman dan sehat. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi langkah preventif dalam menekan permasalahan sosial yang masih dihadapi masyarakat, seperti status pekerjaan yang tidak jelas, kemiskinan ekstrem, dan tingginya angka kriminalitas, sekaligus mempersiapkan generasi muda sebagai aset penting dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi kegiatan perkuliahan mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembangunan (Syardiansah, 2019). Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN ini adalah melalui kegiatan dalam bidang pendidikan dengan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di Kelurahan Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

Agenda Kemerdekaan RI

Pada tanggal 17 Agustus 1945, suatu momentum bersejarah terjadi di Negara Indonesia. Pada hari tersebut, Indonesia secara resmi menyatakan kemerdekaannya dari penjajah yang sebelumnya telah melakukan penjajahan terhadap Indonesia. Meraih kemerdekaan tidaklah mudah, melibatkan waktu yang cukup lama dan perjuangan gigih yang dilakukan oleh seluruh rakyat Indonesia dalam merebut kemerdekaannya (Farmedina et al., n.d.).

RW 01



Gambar 1. Memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik bersama RW 01

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Kelompok KKN 2 Sukahaji bersama RW 01 sukses menyelenggarakan malam puncak peringatan HUT RI ke-80 pada 17 Agustus. Acara diawali dengan Tarian dan diakhiri penampilan *band local* setempat yang melibatkan seluruh warga, dari anak-anak hingga orang tua. Kegiatan ini menjadi wujud kebersamaan, gotong royong, dan semangat nasionalisme antara mahasiswa dan masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memeriahkan peringatan kemerdekaan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

RW 02



Gambar 2. Memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik bersama RW 01

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Kelompok KKN 2 Sukahaji bersama RW 02 sukses menyelenggarakan kemeriahan peringatan HUT RI ke-80 pada 17 Agustus. Acara diawali dengan senam, perlombaan dan diakhiri dangdutan yang melibatkan seluruh warga, dari anak-anak hingga orang tua. Kegiatan ini menjadi wujud kebersamaan, gotong royong, dan semangat nasionalisme antara mahasiswa dan masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memeriahkan peringatan kemerdekaan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

RW 05



Gambar 3. memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia bersama RW 05

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Kelompok KKN 2 Sukahaji bersama RW 05 sukses menyelenggarakan malam puncak peringatan HUT RI ke-80 pada 17 Agustus. Acara diawali dengan Tarian lengser dan diakhiri penampilan 3 Bintang tamu Preman Pensiun yang melibatkan seluruh warga, dari anak-anak hingga orang tua. Kegiatan ini menjadi wujud kebersamaan, gotong royong, dan semangat nasionalisme antara mahasiswa dan masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memeriahkan peringatan kemerdekaan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Kecamatan



Gambar 4. Upacara Bendera 17 Agustus

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, kelompok KKN 2 Sukahaji berpartisipasi pada acara Kecamatan dalam melaksanakan Upacara Bendera 17 Agustus sebagai puncak peringatan kemerdekaan. Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat, dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, warga RW 01, serta mahasiswa KKN. Rangkaian acara dimulai dengan pengibaran Bendera Merah Putih, pembacaan teks Proklamasi, mengheningkan cipta, hingga doa bersama sebagai bentuk penghormatan kepada jasa para pahlawan bangsa.

Keterlibatan mahasiswa KKN dalam upacara ini menjadi bentuk nyata partisipasi generasi muda dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan dan semangat nasionalisme. Kehadiran mahasiswa juga menambah semarak kegiatan dengan membantu persiapan, koordinasi, serta mendokumentasikan jalannya upacara. Melalui kegiatan ini, tercermin semangat kebersamaan, kekhidmatan, dan rasa cinta tanah air yang menyatukan warga bersama mahasiswa KKN. Perayaan sederhana namun penuh makna ini diharapkan mampu mempererat silaturahmi antara masyarakat dan mahasiswa, serta menanamkan nilai perjuangan dalam kehidupan sehari-hari.

SMP Pasundan 9 Bandung



Gambar 5. Memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia bersama SMP Pasundan 9 Bandung

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Kelompok KKN 2 Sukahaji bersama SMP Pasundan 9 Bandung sukses menyelenggarakan Karnaval dan Tumpeng *Fest* dalam peringatan HUT RI ke-80 pada 17 Agustus. Acara diawali dengan yel-yel antar kelas, karnaval dan diakhiri dengan tumpeng *fest* yang melibatkan seluruh pelajar dan guru. Kegiatan ini menjadi wujud kebersamaan, gotong royong, dan semangat nasionalisme antara mahasiswa dan Lembaga pendidikan. Kolaborasi ini tidak hanya memeriahkan peringatan kemerdekaan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Layanan posyandu



Gambar 6. kegiatan layanan posyandu di wilayah kelurahan

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN 2 Sukahaji turut serta dalam kegiatan layanan posyandu di wilayah desa. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pendamping, tetapi juga terjun langsung dalam membantu dan bertukar peran sementara dengan petugas posyandu. Hal ini memberikan pengalaman nyata dalam pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya terkait gizi balita, kesehatan ibu, serta pemantauan tumbuh kembang anak.

Kegiatan posyandu yang diikuti tersebar di 6 posyandu dari 4 RW, dengan partisipasi aktif mahasiswa pada setiap titik layanan. Peran yang dijalankan meliputi pencatatan data, penimbangan balita, pembagian makanan tambahan, hingga membantu proses konsultasi bersama kader posyandu. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa dapat merasakan langsung dinamika pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat, serta memahami tantangan yang dihadapi para kader posyandu dalam menjaga kesehatan warganya. Selain itu, kolaborasi ini juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan anak.

Mengajar Ngaji



Gambar 7. Mengajar ngaji di Madrasah At-Tauhid RW 4

Melalui kegiatan mengajar ngaji di Madrasah At-Tauhid RW 4. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore hari dengan sasaran utama anak-anak tingkat TK hingga SD. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membimbing anak-anak membaca dan melafalkan huruf hijaiyah, memperbaiki tajwid, serta mengajarkan doa-doa harian. Tidak hanya sekedar mengajar, tetapi kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk terus memberikan kontribusi terbaik. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pengurus madrasah dan masyarakat sekitar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, hangat, dan penuh makna.

Ratiban Mingguan



Gambar 8. Tahlilan dan pengajian mingguan bersama warga RW 05

Tahlilan dan pengajian mingguan yang diselenggarakan setiap Kamis malam bersama warga RW 05. Kegiatan ini menjadi sarana mempererat silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat melalui suasana kebersamaan yang penuh khidmat. Pengajian dan tahlilan dilaksanakan sebagai bentuk doa bersama untuk para leluhur serta memohon keberkahan bagi warga. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajian yang diisi dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan tausiyah keagamaan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini bukan hanya sekadar hadir, tetapi juga ikut serta dalam prosesi ibadah, mendengarkan kajian, serta berbaur dengan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi pengalaman spiritual berharga yang menambah kedekatan emosional antara mahasiswa dan warga.

Edukasi pemilahan dan pengolahan sampah pada program kawasan bebas sampah



Gambar 9. program kawasan bebas sampah

Dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, KKN 2 Sukahaji berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam kegiatan edukasi pemilahan dan pengolahan sampah. Program ini dilaksanakan di RW 02 dengan mengusung konsep KBS (Kawasan Bebas Sampah). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dari rumah tangga. Mahasiswa bersama pihak Dinas Lingkungan Hidup memberikan sosialisasi mengenai cara memilah sampah organik dan anorganik, pemanfaatan kembali sampah yang masih bernilai guna, hingga pengolahan sederhana sampah organik menjadi kompos.

Partisipasi warga RW 02 sangat antusias, terlihat dari keterlibatan langsung dalam diskusi dan praktik pengolahan sampah. Mahasiswa KKN turut berperan dalam membantu penyampaian materi, pendampingan praktik, serta dokumentasi kegiatan. Melalui program KBS diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPS. Selain itu, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang relevan dengan isu lingkungan sekaligus memperkuat hubungan baik dengan masyarakat.

Compass Chain



Gambar 10. Edukasi Compass Chain bersama siswa SMP Pasundan 9 Bandung kelas 9



Gambar 11. Edukasi Compass Chain bersama Karang Taruna RW 01

Compass Chain merupakan sebuah komunitas yang dibentuk oleh mahasiswa KKN 2 Sukahaji sebagai respon terhadap berbagai problematika sosial yang terjadi di Kelurahan Sukahaji. Keresahan yang muncul dari isu pernikahan dini, putus sekolah, dan kenakalan remaja mendorong mahasiswa untuk menghadirkan sebuah wadah yang mampu menjadi sarana pembinaan sekaligus pendampingan bagi generasi muda. Komunitas ini melibatkan siswa SMP 9 Pasundan Bandung serta pemuda Karang Taruna Kelurahan Sukahaji sebagai anggota utama. Melalui Compass Chain, mahasiswa KKN berupaya menghadirkan ruang positif bagi remaja untuk mengekspresikan diri, berdiskusi, serta memperoleh bimbingan mengenai pentingnya pendidikan, perencanaan masa depan, dan pembentukan karakter yang lebih baik.

Program yang dijalankan dalam komunitas ini berfokus pada pembinaan mental, edukasi, serta motivasi pengembangan diri. Dengan demikian, diharapkan output yang tercapai adalah lahirnya generasi muda yang lebih siap dalam menghadapi tantangan, mampu menata masa depan, serta menjauhi perilaku negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungannya. Kehadiran Compass Chain menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa KKN tidak hanya menjalankan program jangka panjang, tetapi juga menciptakan inisiatif berkelanjutan yang memberi dampak positif bagi masyarakat, khususnya remaja di Kelurahan Sukahaji.

DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)



Gambar 12. Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)

DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) merupakan salah satu program yang dijalankan di Kelurahan Sukahaji sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan masalah stunting di masyarakat. Program ini berfokus pada penyediaan makanan sehat dan bergizi seimbang bagi ibu hamil, balita, serta anak-anak yang berada dalam masa pertumbuhan. Melalui kegiatan DASHAT, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya asupan gizi, pola makan sehat, serta pemanfaatan bahan pangan lokal untuk mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, program ini juga melibatkan edukasi terkait cara pengolahan makanan yang tepat agar kandungan gizi tidak hilang selama proses memasak. Mahasiswa KKN 2 Sukahaji turut berpartisipasi dalam mendampingi jalannya program ini, mulai dari sosialisasi, edukasi gizi, hingga membantu masyarakat dalam praktik langsung pembuatan menu sehat.

Berbagi Jumat Berkah



Gambar 13. Berbagi Jumat Berkah berkolaborasi dengan Almaz Bandung

Salah satu agenda sosial yang dijalankan oleh KKN 2 Sukahaji adalah kegiatan Berbagi Jumat Berkah yang berkolaborasi dengan Almaz Bandung. Program ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama serta upaya menumbuhkan semangat berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Rangkaian acara berbagi dilaksanakan pada tiga titik utama, yaitu:

1. Masjid Baladun Amiin, yang berlokasi dekat kawasan *outlet* Almaz Buah Batu.
2. Yayasan Istana Yatim Darul Adzkar, sebagai bentuk kepedulian terhadap anak-anak yatim dan dhuafa.
3. Pembagian langsung di jalanan, menyasar masyarakat kecil dan pekerja informal di pinggiran kota.

Dalam kegiatan ini, disalurkan hampir 1000 paket berkah Almaz yang berisi makanan dan kebutuhan dasar. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu proses distribusi, berinteraksi langsung dengan masyarakat penerima, serta mendokumentasikan jalannya kegiatan.

Program Berbagi Jumat Berkah tidak hanya memberikan manfaat secara materi, tetapi juga menghadirkan nilai kebersamaan, rasa syukur, dan semangat kepedulian sosial. Kolaborasi antara mahasiswa dan pihak Almaz Bandung diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk terus menebar kebaikan di tengah masyarakat.

BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)



Gambar 14. Program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) di SDN 144 Situgunting

Program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) merupakan kegiatan rutin pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dasar melalui pemberian imunisasi. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya pencegahan penyakit menular yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Program BIAS dilaksanakan di SDN 144 Situgunting dengan sasaran siswa sekolah dasar. Mahasiswa KKN 2 Sukahaji turut membantu proses administrasi, pendampingan anak, serta mendukung tenaga kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi. Kegiatan ini bertujuan melindungi anak dari penyakit menular dan mendukung tumbuh kembang yang sehat.

Cek Kesehatan Gratis



Gambar 15. Cek Kesehatan Gratis di RW 05

Kegiatan Cek Kesehatan Gratis dilaksanakan di RW 05 dengan berkolaborasi antara mahasiswa KKN 2 Sukahaji dan Puskesmas Kelurahan Sukahaji. Program ini bertujuan memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat, seperti pengecekan tekanan darah, gula darah, serta konsultasi kesehatan. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu teknis pelaksanaan, pendataan peserta, serta pendampingan masyarakat selama pemeriksaan. Antusiasme warga RW 05 sangat tinggi, terlihat dari banyaknya masyarakat yang hadir dan memanfaatkan layanan kesehatan ini.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya serta menjadikan pemeriksaan kesehatan sebagai langkah pencegahan dini. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan tenaga kesehatan menjadi bentuk nyata sinergi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Edutalk

SDN 144 Situgunting dan SD Cahaya Pelita



Gambar 16. Kegiatan Edutalk (Education and Talk) di SD Cahaya Pelita

SDN 144 Situgunting yang bertempat di RW 01 dan SD Cahaya Pelita di RW 02. Mahasiswa KKN 2 Sukahaji menyelenggarakan kegiatan Edutalk (*Education and Talk*) yang ditujukan bagi para pelajar. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai isu-isu penting yang sering dihadapi remaja, khususnya terkait anemia dan gizi serta *bullying*.

Materi anemia dan gizi difokuskan pada pentingnya pola makan sehat, kecukupan zat besi, serta pencegahan masalah kesehatan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Sementara itu, pembahasan mengenai *bullying* diarahkan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif perundungan, serta mengajak pelajar agar membangun lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berbagi ilmu tetapi juga membuka ruang diskusi interaktif dengan pelajar sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Harapannya, siswa dapat lebih peduli terhadap kesehatan diri sekaligus mampu membangun sikap saling menghargai antar sesama.

SMP Pasundan 9 Bandung



Gambar 17. Kegiatan Edutalk (Education and Talk) di SMP Pasundan 9 Bandung

Mahasiswa KKN 2 Sukahaji menyelenggarakan kegiatan Edutalk (*Education and Talk*) bagi para pelajar sebagai sarana berbagi pengetahuan dan wawasan mengenai isu-isu penting remaja. Materi yang diberikan meliputi anemia dan gizi, *bullying*, *sexual harassment*, penataan masa depan, serta kenakalan remaja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengajak pelajar berdiskusi secara interaktif sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Harapannya, kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran pelajar untuk lebih peduli pada kesehatan, berani melawan perundungan, menjaga diri dari tindakan yang merugikan, serta mampu menata masa depan dengan langkah yang positif.

Kegiatan Edutalk ini juga menjadi bagian dari inisiatif pembentukan komunitas Compass Chain, sebuah wadah yang bertujuan memberikan edukasi dengan jelas dan nyata agar remaja dapat mengambil langkah yang tepat dalam menata masa depan. Komunitas ini dibentuk sebagai jawaban atas keresahan terhadap problematika sosial di Kelurahan Sukahaji, seperti pernikahan dini, putus sekolah, dan kenakalan remaja. Dengan adanya Compass Chain, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, berdaya, serta memiliki arah yang jelas dalam meraih cita-cita dan menghadapi tantangan kehidupan.

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Sukahaji berhasil memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial-keagamaan. Program seperti posyandu, BIAS, cek kesehatan gratis, DASHAT, edukasi pengelolaan sampah, Compass Chain, Edutalk, serta kegiatan keagamaan mampu meningkatkan motivasi belajar, kesadaran gizi dan kesehatan, kepedulian lingkungan, serta pembinaan moral dan spiritual masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa KKN efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang partisipatif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada perangkat Kelurahan Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, masyarakat, serta Karang Taruna yang telah memberikan izin, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada pihak sekolah, yaitu SDN 144 Situgunting, SD Cahaya Pelita, dan SMP Pasundan 9 Bandung atas kerja sama yang baik dalam penyelenggaraan program pendidikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Almaz Bandung yang telah berkolaborasi dalam program *Berbagi Jumat Berkah*, sehingga kegiatan sosial tersebut dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada Ibu Dra. Hj. Mukhlisah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan selama pelaksanaan KKN. Tak lupa, penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh teman-teman kelompok

KKN atas kerja sama, dedikasi, dan kebersamaan yang telah terjalin hingga program ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Astuti, S. J. W., Dwiningwarni, S. S., & Atmojo, S. (2025). Modeling environmental interactions and collaborative interventions for childhood stunting: A case from Indonesia. *Dialogues in Health*, 6, 100206.
- Hidayat, N. E., Dewi, R., Kusumaningrum, A., Widjaya, M. W., Syafiqurosyid, M. Z., Wardah, N. A., ... & Fridayani, H. D. (2025, May). Optimalisasi Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Mengubah Perspektif Remaja terhadap Pernikahan Dini dan Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (Vol. 8, No. 1).
- Putri, N. A., Nasution, H. F., Ramadhani, N., & Dongoran, R. (2025). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Analisis Konteks Pendidikan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 195-204.
- Salas, M. K. (2024). Analisis Kebijakan Dan Dinamika Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Sekolah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1123-1134.
- Sari, P., Lestari, D., Nazarani, M. M., & Nababan, N. M. (2025). Pemerataan Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Sampah Di Indonesia. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 3(02), 287-301.
- Sumartan, S., Wahyuddin, N. R., & Suriadi, S. (2023). Penyuluhan Sampah Sebagai Instrumen Pendidikan Lingkungan: Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Aruna Mengabdi*, 1(2), 75-80.
- Syamdarniati, S. K. M. (2025). Konsep Dasar Epidemiologi Pada Stunting (Insidensi, Prevalensi, Faktor Risiko Stunting). *Bookchapter Stunting*.